

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode berasal dari bahasa Yunani “methods,” yang artinya cara atau alat. Dalam bidang ilmiah, metode menyangkut masalah cara kerja, yaitu bagaimana cara untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu. Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memuat suatu penelitian ilmiah yang benar. Menurut (Sugiyono, 2023) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang diperhatikan dalam metode penelitian, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.

Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memuat suatu penelitian ilmiah yang benar (Abubakar, 2021). Tujuan dari penerapan metode ini adalah untuk memahami dan menjelaskan fenomena tertentu dengan cara yang terstruktur dan terarah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan ini dipilih karena melibatkan variabel-variabel yang akan diteliti dari segi hubungannya, serta bertujuan untuk memperoleh dan menyajikan gambaran yang terstruktur dan faktual mengenai variabel-variabel tersebut.

Penelitian kuantitatif sering kali dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivism* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru (Sugiyono, 2023). Dikenal dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis yang dilakukan menggunakan teknik statistic

Metode dengan pendekatan deskriptif menurut (Sugiyono, 2023) adalah penelitian yang merumuskan masalah sehubungan dengan pertanyaan mengenai keberadaan variabel independen, baik hanya melibatkan satu variabel atau lebih. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang diamati. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, yaitu bagaimana kondisi risiko kredit, kinerja bank, dan ukuran bank pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024.

Sementara itu, metode dengan pendekatan verifikatif menurut (Sugiyono, 2023) adalah penelitian yang merumuskan masalah yang bersifat menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan sebab akibat (kausal). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh

terhadap variabel lainnya. Penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 dan 3, yaitu bagaimana Pengaruh Risiko Kredit terhadap kinerja bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan Indonesia periode 2021–2024 dan apakah ukuran bank memoderasi hubungan risiko kredit terhadap kinerja bank Indonesia periode 2021–2024.

### **3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Definisi variabel menjelaskan klasifikasi dari berbagai tipe variabel yang digunakan dalam penelitian. Pengklasifikasian ini dibedakan berdasarkan fungsi dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang diterapkan. Selain itu, operasionalisasi variabel dirancang untuk menunjukkan pengoperasian suatu variabel sehingga dapat memudahkan proses pengukuran variabel. Dengan variabel inilah penelitian bisa diolah sehingga dapat diketahui cara pemecahan masalahnya. Untuk melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran dan skala yang ada di dalam masing-masing variabel penelitian.

#### **3.2.1. Definisi Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau satu objek dengan objek lainnya. Variabel menjelaskan klasifikasi berbagai tipe variabel yang digunakan dalam penelitian dan dapat dianggap variabel karena terdapat variasi didalamnya. Variasi ini mencerminkan perbedaan karakteristik atau nilai yang dimiliki oleh variabel

tersebut, sehingga memungkinkan analisis yang lebih mendalam. Menurut (Sugiyono, 2023) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari seseorang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan operasionalisasi variabel dirancang untuk menggambarkan cara pengoperasian suatu variabel, sehingga akan memudahkan dalam proses pengukuran. Melalui penggunaan variabel ini, penelitian dapat diolah untuk mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Selain itu, untuk melakukan pengolahan data yang efektif, diperlukan elemen-elemen lain yang berkaitan dengan variabel, seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran, serta skala yang terdapat dalam masing-masing variabel penelitian.

#### A. Variabel Independen (X)

Menurut (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa variabel independent sering juga disebut sebagai variabel stimulu, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia, dikenal juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel independent yang diteliti yaitu Risiko Kredit (X).

Risiko kredit atau *credit risk* didefinisikan sebagai potensi kerugian financial yang dialami bank atau lembaga keuangan akibat kegagalan peminjam dalam

memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan persyaratan sepakati (Borio & Restoy, 2020). Risiko ini mencakup kemungkinan terjadinya default atau wanprestasi, penurunan kualitas kredit, serta deteriorasi nilai portofolio kredit. Faktor-faktor ini dapat berdampak signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan bank, yang dalam penelitian ini risiko kredit akan diprosikan dengan *Non-Performing Loan* (NPL).

#### B. Variabel Dependen (Y)

Menurut (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel *output*, kriteria, serta konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel terikat. Variabel dependen atau terikat ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini, variabel independent yang diteliti yaitu kinerja bank (Y).

Kinerja sebuah bank secara fundamental dapat dinilai dari tingkat profitabilitas yang merefleksikan keberhasilan bank dalam mengelola aset dan menghasilkan keuntungan. Profitabilitas mengacu pada kemampuan sebuah organisasi untuk memperoleh keuntungan yang memadai. Profitabilitas berkaitan dengan efisiensi organisasi dalam memaksimalkan laba (Ranjithkumar & Aneesh, 2021).

Pada penelitian ini, profitabilitas diprosikan oleh *Return on Assets* (ROA), dengan rumus:

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### C. Variabel Moderasi (W)

Menurut (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa variabel moderasi merupakan variabel yang memengaruhi dengan memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Variabel moderasi juga disebut sebagai variabel independent kedua. Pada penelitian ini, variabel moderasi yang diteliti yaitu ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan secara umum menggambarkan besaran suatu perusahaan yang biasanya diukur melalui total aset dan total penjualan akumulatif perusahaan (Luckieta et al., 2021). Jika suatu perusahaan memiliki aset yang besar, hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dianggap telah memiliki kinerja yang baik, Perusahaan dengan aset yang besar cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset kecil, karena perusahaan tersebut memiliki control yang lebih baik. Ukuran perusahaan pada penelitian ini diprosikan oleh *Logaritma natural*, dengan rumus:

$$\text{Logaritma Natural (Total Aset)}$$

### 3.2.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel adalah proses dalam metode ilmiah yang berkaitan dengan tahap eksperimental, di mana peneliti mengidentifikasi tindakan dan prosedur yang akan ditetrapkan untuk menentukan pengukuran variabel (Carrasquillo, 2023). Operasionalisasi variabel digunakan dalam suatu penelitian berfungsi sebagai representasi, sehingga diperlukan pengoperasionalan variabel melalui suatu rumus yang menjadi bentuk nyata dari sebuah pengukuran.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini bertujuan untuk menetapkan skala pengukuran masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara tepat. Variabel yang digunakan dalam penelitian perlu untuk dioperasionalsasikan, yang maksudnya yaitu didefinisikan dengan sangat jelas sehingga memberikan pengukuran yang akurat (Andrade, 2021).

Berdasarkan judul pada penelitian “Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Bank yang Dimoderasi oleh Ukuran Bank (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”. Berikut adalah operasionalsasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Formula	Skala
Risiko Kredit	Risiko kredit merupakan potensi kerugian finansial yang muncul akibat ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban finansial. (Bouteille & Coogan, 2022)	<i>Non-Performing Loan (NPL)</i>	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Kinerja Bank	Kinerja bank merupakan kemampuan bank dalam menciptakan nilai tambah. (A. N. Berger & Bouwman, 2020)	<i>Return On Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Total Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Bank	Ukuran bank merupakan skala operasional institusi keuangan yang mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan fungsi (Alfianti & Yulazri, 2023)	<i>Logaritma natural</i>	$\text{Ln } x \text{ Total Asset}$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat terpecahkan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi merupakan segala sesuatu yang dapat dijadikan objek penelitian dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel dapat diartikan sebagai wakil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi karena memiliki kesamaan sifat dan karakteristik. Pengambilan sampel dapat dilakukan ketika populasi dianggap terlalu luas dan sangat banyak.

#### **3.3.1. Populasi dan Penelitian**

Menentukan objek yang akan dijadikan sumber dalam penelitian merupakan langkah yang krusial, sehingga pengukuran terhadap variabel-variabel dalam penelitian mampu memberikan hasil yang akurat dan relevan. Pemilihan objek yang tepat memungkinkan peneliti untuk memastikan bahwa hasil analisis mencerminkan fenomena yang diteliti secara valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Sugiyono, 2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Bank yang Dimoderasi oleh Ukuran Bank (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024)”, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3. 2 Populasi Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	8 Agustus 2003
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	22 Desember 2014
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	9 Januari 2020
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	21 Januari 2016
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	15 Juli 2002
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	4 Oktober 2007
7	BANK	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk	1 Februari 2021
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	31 Mei 2000
9	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	12 Agustus 2015

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	8 Juli 2013
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25 November 1996
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 November 2003
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.	7-Sep-20
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17 Desember 2009
16	BBYB	PT Bank <i>Neo Commerce</i> Tbk.	13 Januari 2015
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	25 Juni 1997
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6 Desember 1989
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	13 Juli 2001
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	12 Mei 2016
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	16 Januari 2014
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	8 Juli 2010
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	21 November 2002
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	11 Juli 2013
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	14 Juli 2003
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	1 Juni 2006
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
30	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
31	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk	9 Mei 2018

No.	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	1 Mei 2002
34	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	12 Maret 2008
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.	8 Mei 2018
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30 Juni 1999
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	11 Juli 2014
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	23 Agustus 1990
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	30 Juli 2021
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29 Agustus 1997
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3 Juli 2007
42	MEGA	Bank Mega Tbk	17 April 2000
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	20 Oktober 1994
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	20 Mei 2013
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	15 Januari 2014
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15 Desember 2006

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan pada Tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 47 perusahaan yang termasuk ke dalam perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai populasi penelitian yang sedang dilakukan. Tabel 3.2 juga menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun *Initial Public Offering* (IPO) atau

sebagai penawaran umum saham perdana di pasar modal. Dengan adanya IPO menunjukkan bahwa perusahaan telah *go public* karena sudah melepas sahamnya kepada masyarakat/publik.

### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut (Sugiyono, 2023) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang ada terkandung sampel merupakan representasi dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representative*) karakteristik populasi tersebut. Hal ini penting agar kesimpulan dan hasil yang diperoleh dari analisis sampel dapat di generalisasikan ke populasi yang lebih luas.

Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* merupakan metode yang digunakan untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2023). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Menurut (Sugiyono, 2023), teknik *sampling* ada dua kelompok, yaitu:

#### 1. *Probability Sampling*

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proporttionate stratified random sampling*, *dispropertionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.

## 2. *Non-Probability Sampling*

*Non-probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggotapopulasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, *sampling* kuota, *sampling* aksidental, *purposive sampling*, *sampling* jenuh dan *snowball sampling*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode *non-probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2023), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini dapat berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan sesuaidengan kebutuhan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tidak semua sampel dalam penelitian ini memiliki kriteria yang peneliti terapkan, maka digunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria-kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria-kriteria ini berfungsi untuk menyeleksi populasi yang ada, sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil sampel yang representative sesuai dengan variabel yang telah ditentukan. Kriteria ini akan membantu dalam mengidentifikasi perusahaan mana yang dapat dijadikan objek penelitian yang tepat. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor perbankan yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan tahunan dan memiliki data lengkap berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selama periode 2021-2024.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang ditentukan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	✓	✗	
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 1
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	✓	✗	
4	ARTO	Bank Jago Tbk.	✓	✓	Sampel 2
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	✓	✗	
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	✓	✗	
7	BANK	PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk	✓	✗	
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	Sampel 3
9	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk.	✓	✗	
10	BBKP	Bank Bukopin Tbk	✓	✓	Sampel 4
11	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	Sampel 5
12	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	Sampel 6
13	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	✓	✓	Sampel 7
14	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.	✓	✓	Sampel 8
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	✓	Sampel 9

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
16	BBYB	PT Bank <i>Neo Commerce</i> Tbk.	✓	✓	Sampel 10
17	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	✓	✗	
18	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	✓	✗	
19	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	✓	✓	Sampel 11
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	✓	✗	
21	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	✓	✗	
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	✓	✓	Sampel 12
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	✓	✓	Sampel 13
24	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 14
25	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	Sampel 15
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	Sampel 16
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	Sampel 17
28	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	Sampel 18
29	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 19
30	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓	Sampel 20
31	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk	✓	✗	
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	✓	✗	
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 21
34	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 22
35	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.	✓	✗	

No	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk	✓	✗	
37	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✗	
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	✓	✗	
39	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk	✓	✓	Sampel 23
40	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	✓	✗	
41	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	✓	✗	
42	MEGA	Bank Mega Tbk	✓	✓	Sampel 24
43	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	Sampel 25
44	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	✓	✗	
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✓	✓	Sampel 26
46	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	✓	✗	
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	✓	✓	Sampel 27

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan Tabel 3.3, perusahaan yang memenuhi kriteria pertama dan kedua pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024 yaitu sebanyak 27 sampel. Sampel terpilih pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Sampel Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
2	ARTO	Bank Jago Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.

No.	Kode Saham	Nama Emiten
4	BBKP	Bank Bukopin Tbk
5	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
6	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
7	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
8	BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk.
9	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	BBYB	PT Bank <i>Neo Commerce</i> Tbk.
11	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
14	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
15	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
16	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
17	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
18	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
19	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
20	BNLI	Bank Permata Tbk
21	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
22	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
23	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk
24	MEGA	Bank Mega Tbk
25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
26	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
27	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (data diolah peneliti, 2025)

### 3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data-data itu didapatkan dari beberapa sumber dan untuk mengumpulkan data tersebut terdapat beberapa teknik.

### 3.4.1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan. Menurut (Sugiyono, 2023) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan, serta *platform* yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari beberapa *website* dan *platform* resmi diantaranya adalah; *webiste* Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta *website* dan *platform* resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* atau sering disebut dengan data panel. Data bersifat *time series* dalam penelitian ini karena data berada dalam *interval* atau periode waktu tertentu, yaitu pada tahun 2021-2024. Sedangkan *cross section* adalah data pada suatu kurun tertentu pada perusahaan sektor perbankan yaitu dengan mengambil keseluruhan data dari seluruh perusahaan sektor yang diteliti.

### 3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2023) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa pemahaman mengenai teknik pengumpulan data, peneliti

tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Prosedur pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, pengumpulan data dilakukan melalui cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, laporan-laporan, serta bahan-bahan yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Observasi

Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara dan kuesioner, observasi tidak terbatas pada individu, tetapi juga pada objek-objek alam lainnya. Menurut (Sugiyono, 2023) observasi dapat dibagi menjadi dua kategori berdasarkan proses pengumpulan data, yaitu observasi berperanserta dan observasi nonpeserta. Pada penelitian ini, menggunakan jenis observasi pengamatan non-peserta. Proses dilakukan dengan mengakses dan mengunduh data di situs website yang diselidiki, yaitu <https://www.idx.co.id/id> dan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### 3. Studi Dokumentasi

Metode penelitian studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai dokumen terkait objek penelitian. Data yang digunakan berkaitan dengan objek yang diteliti berasal dari data historis perusahaan, yaitu laporan tahunan yang telah diaudit dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Data ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta website dan platform resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

#### **3.5. Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Analisis data merupakan proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan analisis tersebut memungkinkan peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. (Sugiyono, 2023) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, pengujian data akan dilakukan melalui metode Statistik Deskriptif dan Verifikatif, *Conditional Process Analysis* dari Hayes, Uji Hipotesis, Uji

Koefisien Determinasi, serta Uji *Robust* dan Analisis Sensitivitas. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Office*, *Microsoft Excel*, dan *Macro Process* dari Hayes dengan program SPSS 26 sebagai alat untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel.

### **3.5.1. Metode Analisis Data**

Metode analisis data menurut (Sugiyono, 2023) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif.

#### **3.5.1.1. Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2023).

Menurut (Sugiyono, 2023) menyatakan bahwa beberapa elemen dalam statistik deskriptif termasuk penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, *median*, *mean* (ukuran tendensi sentral), perhitungan desil,

persentil, dan distribusi data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase.

Penggunaan analisis deskriptif dijadikan sebagai metode analisis penelitian dikarenakan metode analisis deskriptif dapat memberikan gambaran dari hasil data yang dianalisis dengan menggunakan rata-rata (*mean*) dari setiap variabel atau seluruh sampel yang telah diteliti untuk diambil hasilnya maupun kesimpulannya. Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1, yaitu bagaimana Pengaruh risiko kredit terhadap kinerja bank yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) pada perbankan Indonesia periode 2021–2024. Analisis deskriptif akan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan mean atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui mengenai kondisi perusahaan mengenai risiko kredit, kinerja bank, serta ukuran bank.

#### **3.5.1.2. Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif digunakan dalam menjawab hipotesis rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi dan mediasi. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2, yaitu bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap kinerja bank yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA) pada perbankan Indonesia periode 2021–2024 dan rumusan masalah nomor 3, yaitu apakah peran ukuran bank sebagai variabel moderasi

dalam hubungan antara risiko kredit terhadap kinerja bank Indonesia periode 2021–2024. Analisis verifikatif yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *Conditional Process Analysis* dari Hayes, termasuk uji hipotesis, uji koefisien determinasi, serta uji *robust* dan analisis sensitivitas.

### **3.5.1.3. *Conditional Process Analysis* dari Hayes**

Hubungan antar variabel dalam perbankan seringkali tidak bersifat langsung dan sederhana, melainkan dipengaruhi oleh mekanisme yang kompleks. Tingkat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dapat bervariasi, dilihat pada variabel ketiga. *Conditional Process Analysis* (CPA) yang dikenalkan oleh Hayes merupakan kerangka metodologis yang khusus ditunjukkan untuk menguji model yang menggabungkan efek moderasi dan mediasi secara bersamaan.

Menurut (Hayes, 2022) dalam bukunya *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis*, "*Conditional Process Analysis is used when the analytical goal is to describe and understand the conditional nature of the mechanism or mechanisms by which a variable transmits its effect on another.*" Dengan kata lain, kondisional proses analisis dapat digunakan dalam situasi di mana tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan memahami sifat kondisional dari mekanisme.

Model *Conditional Process Analysis* memiliki keunggulan sebagai metode penelitian, yaitu kemampuannya untuk secara simultan menghitung model yang melibatkan moderasi dan mediasi. Nilai *P value* < 0,1 menunjukkan bahwa uji model

ini layak untuk digunakan dalam penelitian. Langkah pertama dalam menerapkan analisis proses kondisional menurut (Hayes, 2022) adalah dengan menyusun diagram konseptual yang menggambarkan proses peneliti secara visual, yaitu sebagai berikut:

1. *Construct Your Conceptual Diagram of the Process*

Diagram konseptual berfungsi untuk mempresentasikan hubungan teoritis antar variabel, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang efek langsung dan tidak langsung antara variabel dengan menggunakan diagram konseptual proses. Visualisasi tersebut dapat membantu mengidentifikasi potensi misspecification model dan memastikan konsistensi antara kerangka teoritis dengan operasionalisasi statistik.

2. *Translate the Conceptual Model into a Statistical Model*

Langkah kedua setelah diagram konseptual terbentuk yaitu menerjemahkan diagram konseptual ke dalam model statistik dengan setidaknya dua persamaan. Proses ini merupakan jembatan kritis yang mengubah representasi teoritis menjadi kerangka empiris yang dapat diuji. Prinsip mediasi moderasi Hayes menekankan bahwa kompleksitas model statistik ini secara langsung bergantung pada jumlah mediator yang diusulkan dalam model.

3. *Estimate the Statistical Model*

*Estimate the Statistical Model* bertujuan untuk mengkuantifikasi besaran pengaruh setiap variabel prediktor. Dengan *Estimate the Statistical Model* dapat

memperkirakan koefisien model statistik setelah menemukan persamaan yang sesuai dengan mediator dan hasilnya.

#### 4. *Probe and Interpret Interactions Involving Components of the Indirect Effect*

Pada tahap ini, pelajari setiap interaksi yang melibatkan komponen tidak langsung pada efek X. Hal tersebut dilakukan untuk membuat pemahaman tentang kontinjensi dari berbagai efek yang merupakan bagian dari analisis proses kondisi menjadi lebih mudah.

#### 5. *Quantify and Test conditional Indirect Effects (If Relevant)*

Pada titik ini, dapat mengukur dan menguji *Indirect Effects (If Relevant)* dengan asumsi bahwa ada bukti moderasi *Indirect Effects*. Proses ini bertujuan untuk mengurangi kontinjensi atau ketergantungan dari berbagai efek dalam model analisis proses kondisional.

#### 6. *Quantify and Test Conditional direct Effect (If Relevant)*

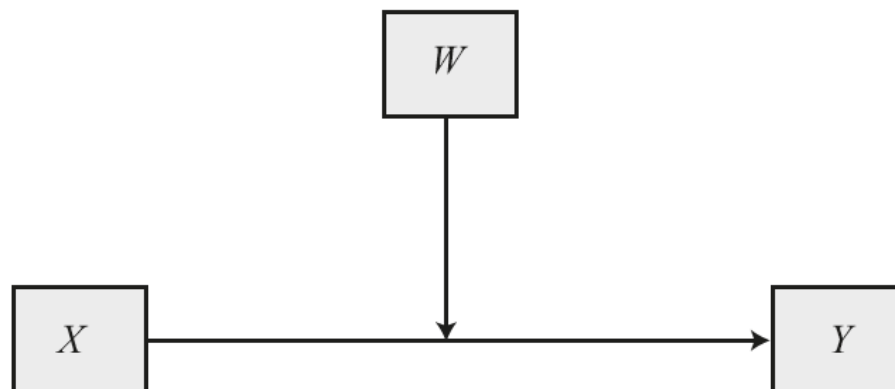
Memperkirakan efek langsung kondisional, dapat dilakukan pemeriksaan interaksi jika model penelitian menyertakan moderasi efek langsung X. Jika ukuran atau tanda dari hubungan antara dua variabel X dan Y bergantung pada variabel ketiga atau kumpulan variabel W, maka hubungan tersebut disebut moderasi. Variabel moderator W, yang mempengaruhi besarnya pengaruh sebab akibat X terhadap Y, digambarkan secara konseptual pada Gambar 3.1.

Berdasarkan bentuk konseptual dan model statistik pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2, secara ringkas dapat ditulis dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X + b_2W + b_3XW + \varepsilon$$

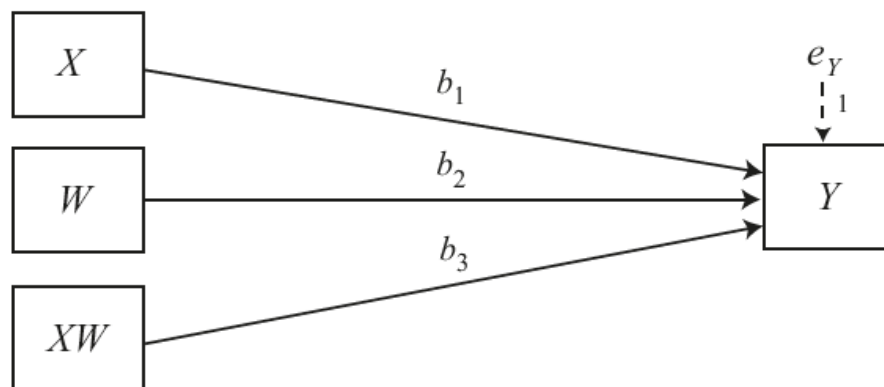
Keterangan:

- $X$  = *Non-Performing Loan*
- $Y$  = Kinerja Bank
- $W$  = Ukuran Bank
- $i$  = Nilai koefisien konstanta regresi
- $b_1, b_2, b_3$  = Nilai koefisien regresi variabel
- $\varepsilon$  = *Error term*



**Gambar 3. 1**  
**Konsep Diagram Model *Conditional Process Analysis***

Sumber: Buku (Hayes, 2022)



**Gambar 3. 2**  
**Model Statistik *Conditional Process Analysis***

Sumber: Buku (Hayes, 2022)

### 3.5.2. Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, diperlukan pengujian hipotesis yang sesuai dengan hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji signifikansi dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol mengidentifikasi bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independent dan variabel dependen. Sementara itu, hipotesis alternatif menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut.

#### 3.5.2.1. Uji F

Menurut (Ghozali, 2021), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai

pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji F (*goodness of fit*) dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai P *value* < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.
2. Nilai P *value* > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.5.2.2. Uji Statistik t

Uji signifikansi nilai t dilakukan dengan alasan untuk mengetahui seberapa besar masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen penelitian secara parsial (Ghozali, 2021). Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung diperoleh dari *output* analisis data pada bagian *Coefficients*. Uji t bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% atau tingkat kepercayaan 95%. Pada penelitian ini, variabel independen adalah Risiko Kredit, sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Bank. Adapun formula untuk Hipotesis Uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Hipotesis 1

$H_0: b_1 = 0$  (Tidak terdapat Pengaruh langsung Risiko Kredit terhadap Kinerja Bank)

$H_1: b_1 \neq 0$  (Terdapat Pengaruh langsung Risiko Kredit terhadap Kinerja Bank)

2) Hipotesis 2

$H_0: b_1 = 0$  (Ukuran Bank tidak memoderasi hubungan Risiko Kredit terhadap Kinerja Bank)

$H_1: b_1 \neq 0$  (Ukuran Bank memoderasi hubungan Risiko Kredit terhadap Kinerja Bank)

Tingkat signifikan yang dipilih adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ ) artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% dari derajat (dk) =  $n-k-1$ . Angka ini adalah tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian dan dipilih dengan tepat untuk mewakili pengujian variabel. Uji signifikan individual adalah istilah lain untuk uji statistik t. Seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat dilihat dari penelitian ini. Pada akhirnya, dari hipotesis yang dibuat, suatu kesimpulan  $H_0$  akan ditolak atau  $H_1$  akan diterima. rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai uji t

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = Koefisien determinasi

$n$  = Jumlah anggota sampel

Hasil perhitungan ini dibandingkan dengan t-tabel sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Bila  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{Sig} > 0,05$  maka variabel bebas (independen) secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.
- b) Bila  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dan nilai  $\text{Sig} < 0,05$  maka variabel bebas (independen) secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3.5.2.3. Jenis-Jenis Variabel Moderasi

(Muller et al., 2021) menyatakan bahwa variabel moderasi adalah variabel yang memengaruhi arah atau kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berikut ini merupakan jenis-jenis variabel moderasi, antara lain yaitu:

#### 1. Moderasi Murni (*Pure Moderation*)

*Pure moderation* terjadi ketika variabel moderasi tidak memiliki efek langsung pada variabel dependen, tetapi hanya memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Efek interaksi antara variabel independen dan moderasi signifikan memengaruhi variabel dependen.

## 2. Kuasi Moderasi (*Quasi Moderation*)

*Quasi Moderation* terjadi ketika variabel moderasi memiliki efek langsung pada variabel dependen, selain memoderasi hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

## 3. Moderasi Antagonistik (*Antagonistic Moderation*)

*Antagonistic Moderation* terjadi ketika efek variabel independen pada variabel dependen berbalik arah tergantung pada nilai variabel moderasi. Efek interaksi menunjukkan bahwa pada tingkat rendah variabel moderasi, hubungan antara variabel independen dan dependen positif, tetapi pada tingkat tinggi variabel moderasi, hubungan tersebut menjadi negatif (atau sebaliknya).

## 4. Moderasi Homologizer (*Homologizer Moderation*)

*Homologizer Moderation* terjadi ketika variabel moderasi memperkuat hubungan positif antara variabel independen dan variabel dependen. Efek interaksi menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen lebih kuat ketika variabel moderasi tinggi.

## 5. Moderasi *Enhancer* (*Enhancer Moderation*)

*Enhancer Moderation* mirip dengan homologizer moderation, tetapi lebih menekankan pada peningkatan efek positif yang sudah ada. Variabel moderasi tidak

hanya memperkuat hubungan tetapi juga meningkatkan efek positif secara keseluruhan.

#### 6. Moderasi Multipel (*Multiple Moderation*)

*Multiple Moderation* terjadi ketika dua atau lebih variabel moderasi secara bersamaan memengaruhi hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Efek dari variabel moderasi dapat bergantung pada nilai moderasi lainnya.

#### 7. Moderasi Kondisional (*Conditional Moderation*)

*Conditional Moderation* terjadi ketika efek moderasi dari satu variable bergantung pada nilai variabel moderasi lainnya. Dengan kata lain, ada interaksi tiga arah antara variabel independen, variabel moderasi pertama, dan variable moderasi kedua. Moderasi ini melibatkan interaksi tiga arah (*three-way interaction*). Efek moderasi satu variabel hanya signifikan pada tingkat tertentu dari variabel moderasi lainnya.

### 3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut (Ghozali, 2021) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat begitu juga sebaliknya.

Penggunaan koefisien determinasi memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  meningkat, baik variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen atau tidak.

#### **3.5.4. Uji *Robust* dan Analisis Sensitivitas**

*Robusiness test* atau uji *robust* adalah prosedur dalam analisis statistik dan penelitian empiris yang digunakan untuk memeriksa kekuatan dan konsistensi dari hasil atau model yang digunakan dalam penelitian. Tujuan utama dari uji *robust* yaitu untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil tetap valid meskipun ada perubahan atau variasi dalam metode, asumsi, atau data. Dengan kata lain, uji *robust* dilakukan untuk menguji apakah hasil penelitian tetap dapat diandalkan di bawah kondisi yang berbeda atau dengan asumsi yang lebih santai (Neumayer & Plümper, 2017).

Berikut terdapat beberapa aspek penting dalam uji *robust* yang dapat disimpulkan, yaitu:

##### **1. Menghadapi Perubahan Asumsi**

Uji *robust* dilakukan untuk melihat apakah hasil penelitian tetap konsisten ketika asumsi dasar yang digunakan dalam model statistik diubah, indikator diubah. Oleh karena itu, uji *robust* dilakukan untuk memverifikasi bahwa temuan penelitian tidak bergantung pada satu asumsi tertentu.

## 2. Menggunakan Variasi Data

Uji *robust* juga dapat melibatkan penggunaan subset data atau variasi sampel yang berbeda, untuk memastikan bahwa hasilnya tidak hanya berlaku pada sampel tertentu, tetapi juga dapat di-generalisasi pada populasi yang lebih luas.

## 3. Penggunaan Model Alternatif

Dalam uji *robust*, peneliti dapat menerapkan metode atau model alternatif untuk memvalidasi hasil. Misalnya, selain menggunakan regresi linier, peneliti mencoba model *non-linear* atau panel data untuk melihat apakah hasil utama tetap konsisten.

## 4. Mengurangi Potensi Bias

Uji *robust* membantu mendeteksi adanya bias potensial dalam model atau analisis yang dapat mempengaruhi hasil. Jika hasil tetap konsisten setelah melakukan uji *robust*, ini mengindikasikan bahwa model tidak terlalu sensitif terhadap perubahan dan bebas dari bias signifikan.

## 5. Validasi Kesimpulan

Dengan melakukan uji *robust*, peneliti dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam kesimpulan yang diambil. Ini penting untuk memperkuat argumen ilmiah bahwa temuan yang diperoleh tidak hanya merupakan hasil dari kebetulan atau kekhususan metode yang dipilih.

Untuk memastikan keandalan kesimpulan statistik, peneliti akan melakukan serangkaian uji *robust*, yaitu sebagai berikut:

1. Mengganti indikator Kinerja Bank menggunakan *Return on Equity* (ROE), menambahkan kontrol variabel yaitu menggunakan variabel Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, dan RGEC. Risiko Kredit menggunakan *Non-Performing Loan* dan ukuran perusahaan menggunakan *Logaritma natural* dari total penjualan.
2. Analisis data menggunakan regresi data panel

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) (Savitri et al., 2022). Data *time series* merupakan data yang terdiri dari atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada suatu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Metode regresi data panel dalam uji *robust* digunakan untuk menangani kompleksitas struktur data yang melibatkan runtut waktu dan lintas bagian secara bersamaan. Menggunakan data panel dalam uji *robust* menghasilkan estimasi koefisien regresi yang lebih konsisten ketika data panel mengandung banyak observasi berpengaruh.

Analisis sensitivitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat sensitif atau kepekaan hasil penelitian terhadap perubahan di dalam parameter atau asumsi yang diterapkan dalam model. Pada penelitian ini, analisis sensitivitas bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan mengenai pengaruh risiko kredit terhadap kinerja bank yang dimoderasi ukuran bank tetap akurat meskipun terdapat

variasi dalam metode, asumsi, atau data yang digunakan. Dengan melakukan variasi pada parameter kunci, peneliti dapat mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel terhadap kinerja bank. Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dalam kinerja bank.

Jika nilai  $R^2$  tetap tinggi di berbagai model dan parameter yang dianalisis, ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian stabil dan dapat dipercaya. Hasil dari penelitian sensitivitas yang menunjukkan konsistensi dalam temuan memberikan kepercayaan tambahan bahwa kesimpulan yang diambil adalah valid dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, analisis sensitivitas dalam uji *robust* tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menguji ketahanan hasil, tetapi juga sebagai cara untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian ini, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada dan panduan bagi penelitian lebih lanjut di bidang ini.

### **3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di tempat yang disebut lokasi penelitian. Lokasi dan waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Bukti, catatan, dan laporan masa lalu yang disimpan dalam arsip yang dipublikasikan dikenal sebagai data sekunder. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini, kami menggunakan situs web perusahaan yang

mendukungnya, situs web resmi Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta situs web resmi Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### **3.6.2. Waktu Penelitian**

Proses penelitian dilakukan sejak peneliti mendapatkan surat persetujuan penyusunan judul dan pembuatan proposal penelitian. Penelitian ini juga terus dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan (SK) dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung yaitu dimulai pada tanggal 05 November 2025 sampai berakhirnya bimbingan.